



CANCER CHEMOPREVENTION RESEARCH CENTER FAKULTAS FARMASI UGM

Dokumen nomor :	Tanggal :
Mengganti nomor :	Tanggal :

URAIAN	DIBUAT OLEH	DIPERIKSA OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISETUJU OLEH
Jabatan	Peneliti CCRC	Staf CCRC	Supervisor CCRC	Pimpinan CCRC
Paraf				
Nama	Ilyas Pratomo	Adam Hermawan	Muthi' Ikawati	Edy Meiyanto
Tanggal				

PROSEDUR TETAP

PEMELIHARAAN HEWAN UJI DAN SANITASI KANDANG

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

1. TUJUAN
2. PENDAHULUAN
3. OPERASIONAL

HALAMAN

- 1
- 2
- 3



CANCER CHEMOPREVENTION RESEARCH CENTER FAKULTAS FARMASI UGM

Dokumen nomor :	Tanggal :
Mengganti nomor :	Tanggal :

A. TUJUAN

Mengatur standar kerja pemeliharaan hewan uji dan sanitasi kandang yang ada di laboratorium penelitian CCRC.

B. PENDAHULUAN

Pemeliharaan hewan uji merupakan suatu tahapan yang penting dalam uji in vivo agar hewan uji yang digunakan dapat hidup dengan layak dan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada manusia. Selain itu sanitasi kandang hewan uji juga penting agar hewan uji yang digunakan tetap berada dalam keadaan sehat, sehingga pengaruh penyakit lain pada hewan uji tidak mengganggu pengamatan efek senyawa yang kita ujikan pada hewan uji tersebut. Botol minum dicuci dan diganti setiap dua hari. Ruang kandang harus disanitasi setelah perlakuan. Selain itu pemberian pakan harus diatur agar pakan tidak mengotori kandang.

C. OPERASIONAL

1. PERSIAPAN

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1	Gunakan peralatan dan pakaian khusus untuk lab in vivo seperti jas lab, masker dan gloves	~
2	Siapkan kandang box serta penutup kawat yang bersih, dan juga penandaan kelompok hewan uji.	Pastikan kandang box baru sudah tersanitasi dan kering Pastikan jumlah sekam cukup untuk alas kandang box baru. Tiap Box berisi 5-6 hewan uji
3	Siapkan juga peralatan sanitasi seperti sikat, sabun dan sapu	Pastikan air dapat mengalir dari kran
4	Siapkan kantong untuk pembuangan sisa kotoran hewan uji	Pastikan kantong tersebut dapat tertutup rapat

2. PEMBERIAN MAKAN HEWAN UJI

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Siapkan pakan hewan uji berupa pelet	
2.	Ambil 1 cup takaran pakan	Pastikan pakan tidak tercecer di ruangan
3.	Tuangkan pakan di atas permukaan kawat	Pastikan pakan pelet dapat terjatuh

	strimin penutup kandang boks.	ke dalam kandang boks Pastikan kandang boks dalam keadaan kering sehingga pakan tidak rusak
4.	Pemberian pakan dilakukan setiap hari	Pastikan hewan uji sudah diberi pakan setiap harinya, kecuali untuk tujuan pembedahan, hewan uji sebelumnya dipuaskan terlebih dahulu selama 24 jam

3. PENGGANTIAN DAN PENCUCIAN BOTOL MINUMAN

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Ambil botol minuman yang isinya akan diganti, Buanglah air di dalam botol tersebut	Pastikan ketebalan sekam pada kandang box tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah
2.	Bersihkan permukaan luar dan dalam botol maupun penutup dan ujungnya dengan menggunakan air, sabun dan sikat, kemudian bilas dengan air mengalir.	Pastikan tidak ada sisa kotoran pada permukaan luar dan dalam botol dan penutupnya, serta tidak ada sisa sabun di botol dan penutupnya.
3.	Isikan air ke dalam botol	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan sampai penuh, pastikan ada sedikit space udara di dalam botol), kemudian tutup rapat dengan penutupnya. • Pastikan tutup tidak lepas pada saat botol dibalikkan.
4.	Tempatkan botol minuman yang telah diisi ke dalam kandang box melalui lubang pada kawat strimin	Pastikan tutup botol tidak bocor dan membasahi kandang

4. SANITASI KANDANG BOX

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Tuangkan sekam ke dalam kandang box baru sampai ketinggian sekam sekitar 1,5 cm	Pastikan ketebalan sekam pada kandang box tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah
2.	Pindahkan hewan uji satu persatu ke dalam kandang box baru, kemudian tutup rapat kandang dengan penutup kawat setelah semua hewan uji dipindahkan.	Pastikan penandaan yang tertera pada kandang box baru sudah benar. Pastikan pula pada saat memindahkan hewan uji ke kandang box baru tutup kawat tidak dibuka lebar agar pula tidak ada hewan uji yang lepas dari kandangnya.

3.	Letakkan hewan uji pada kandang box baru pada rak pemeliharaannya	
4.	Buang kotoran hewan di kandang box lama ke dalam karung plastik untuk wadah pembuangan	Pastikan bahwa karung pembuangan ini selalu tertutup dan berada dalam kondisi kering
5.	Cuci kandang box kotor dengan air mengalir menggunakan sikat dan sabun.	Pastikan tidak ada sisa kotoran yang menempel, kemudian keringkan dan letakkan di tempat penyimpanan kandang box yang sudah tersanitasi.

5. SANITASI KAWAT STRIMIN PENUTUP KANDANG

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Ambil kawat strimin, sikat dengan sikat pembersih kawat strimin	Pastikan tidak ada sisa kotoran dan sisa tempat hidup serangga
2.	Jika kotoran sulit dihilangkan dengan sikat, lakukan pencucian menggunakan sikat, air dan sabun	Pastikan kawat strimin sudah benar-benar bersih dan kering sebelum dipakai atau disimpan
3.	Sanitasi dilakukan setiap minggu atau jika kondisi kawat sudah kotor	

6. SANITASI RUANGAN KANDANG

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Siapkan peralatan sanitasi yang diperlukan	Sapu, Lap pel, sabun pel, tempat sampah dan alkohol
2.	Pisahkan barang sampah yang terpapar karsinogen dengan sampah karsinogen	Sampah terpapar karsinogen dipisahkan dan dibuang tersendiri
3.	Bersihkan area kandang dari kotoran sisa perlakuan hewan uji menggunakan sapu	<ul style="list-style-type: none"> • Sisa kotoran hewan uji dibuang pada kantong kotoran • Sampah lain dibuang pada tempat sampah
4.	Pel lantai dan area penimbangan dengan kain pel dan sabun pel	Semprotkan alkohol 70% pada area yang terpapar karsinogen setelah dibersihkan dengan sabun pel
5.	Bersihkan peralatan sanitasi, letakkan kembali pada tempatnya	

Jika ada sesuatu dalam SOP ini tidak bisa dilakukan atau tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan, segera laporkan kepada Staff/Supervisor CCRC